

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia yang semakin berkembang dan disertai dengan persaingan yang ketat dimana akan terjadinya persaingan yang tidak sehat dan saling menjatuhkan dapat mengakibatkan beberapa perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Untuk menghindari kebangkrutan perusahaan harus mampu mengembangkan strategi untuk mencapai keberhasilan dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu bentuk kerjasama yang dapat ditempuh untuk mampu mencapai keberhasilan dan meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan melalui pengambilalihan usaha antara dua atau lebih perusahaan dengan perusahaan yang lebih baik yang sejenis maupun yang tidak sejenis. Perusahaan dalam usahanya untuk memperluas bisnis dihadapkan pada dua pilihan, yaitu antara pertumbuhan internal dan eksternal. Pertumbuhan yang bersifat internal adalah pertumbuhan yang dilakukan dengan membangun unit bisnis baru dari awal. Sedangkan pertumbuhan yang bersifat eksternal adalah upaya pertumbuhan yang dilakukan melalui pembelian perusahaan lain yang sudah ada.

Perluasan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didasarkan pada pertimbangan hukum, perpajakan atau alasan lainnya. Salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pengusaha adalah akuisisi.

Akuisisi merupakan cara mengembangkan perusahaan yang sudah ada atau menyelamatkan perusahaan yang sedang mengalami kekurangan atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan modal. Dalam arti lain, akuisisi merupakan transaksi dimana sebuah perusahaan membeli pengendalian atau 100 persen kepemilikan perusahaan lain agar bisa lebih efektif menggunakan kompetensi intinya dengan menjadikan perusahaan yang diakuisisi sebagai perusahaan yang cenderung mendukung *portofolio* bisninya.

Akuisisi biasanya di kelompokkan sendiri dan di bedakan dari pemisaha perusahaan hal ini dilakukan karna akuisisi lebih banyak di gunakan untuk tujuan memperbesar asset, sementara pemisahan perusahaan digunakan untuk merampingkan perusahaan agar lebih fokus dan lebih efisien. Perusahaan yang melakukan akuisisi harus di awasi oleh komisi pengawasan persaingan usaha (KPPU) agar pengusaha tidak menyalahgunakan posisisi dominan yang di milikinya untuk melakukan jumlah perusahaan dan tingkat persaingan usaha, sehingga dikhawatirkan dapat merusak mekanisme pasar bebas dan merugikan kepentingan konsumen.

Akuisisi juga bertujuan untuk membentuk kekuatan yang lebih tangguh dan mencapai manajemen perusahaan yang lebih efisien dengan saling mengisi dan saling mengoreksi. Selain itu, akuisisi juga bertujuan mengurangi risiko kerugian yang akan ditanggung sendiri, mencoba memasuki segmen pasar yang baru dengan kekuatan bersama, dan melakukan usaha bersama untuk mengurangi persaingan pasar. Di Indonesia di dorong oleh semakin besarnya pasar modal, akuisisi semakin banyak dilakukan. kantor akuntan publik (RSM) Indonesia sebagai salah konsultan terdepan di Indonesia yang menyediakan jasa di bidang audit, perpajakan, dan konsultasi



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaik di beragam area penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan suatu organisasi, peningkatan nilai akuisisi perusahaan di Indonesia tahun 2016 dibandingkan tahun 2015, Peningkatan aktivitas akuisisi perusahaan akibat kebutuhan dana dan untuk membayar utang. Realisasi merger dan akuisisi perusahaan di Indonesia hingga awal November 2015 telah mencapai US\$ 3,53 miliar.

Suatu perusahaan yang bersedia untuk diakuisisi oleh perusahaan lain biasanya didasarkan pada motif ekonomi, yaitu berkaitan dengan tujuan perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Perusahaan pengakuisisi atau *acquirer* cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi dari pada target *firm*. Hubungan positif antara *acquire* dan target *firm* muncul saat target *firm* menerima teknologi baru (*transfer technology*) dan management skill dari perusahaan *acquirer*. Selain itu, jika *acquirer* memilih target *firm* yang memiliki teknologi yang tinggi maka, perusahaan yang diakuisisi juga akan memperoleh produktivitas yang tinggi. Dalam akuisisi, biasanya ukuran *acquirer* lebih besar dari pada target *firm*. Apabila target *firm* lebih besar dari *acquirer* maka akuisisi seperti ini disebut pergantian terbalik

Contoh perusahaan yang melakukan akuisisi di tahun 2012 yaitu PT Kabel Farma Tbk, PT Kabel Farma Tbk mengakuisisi PT Hale Internasional, perusahaan yang bergerak di bidang minuman kesehatan, perusahaan farmasi ini mengambil alih 100 persen saham Hale Internasional pada 30 Mei 2012. Alasan PT Kabel Farma melakukan akuisisi pada PT Hale Internasional karena sejalan dengan strategi untuk mengembangkan portofolio dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menawarkan produk minuman sehat, dan juga produsen minuman kesehatan adalah penilaian bahwa pasar siap saji memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dalam dua-tiga tahun mendatang, perusahaan minuman ini berpotensi menghasilkan penjualan lebih Rp 100 miliar.

Salah satu alasan perusahaan melakukan akuisisi adalah sebagai strategi utama perusahaan dalam pengembangan perusahaannya. Karena dengan strategi tersebut perusahaan tidak perlu memulai awal bisnis yang baru karena bisnis perusahaan telah terbentuk sebelumnya. Sehingga tujuan perusahaan akan dapat dengan cepat terwujud. Selain itu banyak keuntungan lain yaitu peningkatan SDM perusahaan, peningkatan kemampuan dalam hal pemasaran. Skil manajerial, riset, perpindahan atau transefer teknologi dan adanya efisiensi biaya produksi perusahaan, perusahaan di Indonesia melakukan pengambilalihan melalui akuisisi adalah sebagai strategi pertumbuhan eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan sinergi perusahaan, memperluas pasar, menaikkan harga saham.

Perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan melakukan akuisisi biasanya akan tampak pada kinerja perusahaan dan penampilan finansialnya. Untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi terutama kinerja keuangan. Dasar logika dari pengukuran berdasarkan akuntansi bahwa jika skala bertambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari gabungan aktivitas-aktivitas, maka laba perusahaan juga semakin meningkat sehingga kinerja perusahaan setelah akuisisi seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum akuisisi.

Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilain tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama asuatu periode tertentu dapat diketahui dengan demikian hasil penilaian tersebut dapat di pergunakan sebagai pedoman bagi usaha perbaikan maupun peningkatan kinerja perusahaan selanjutnya.

Dalam perkembangannya, kinerja keuangan perusahaan akan menjadi barometer bagi investor, sehingga perusahaan akan tetap dalam posisi yang aman. Posisi yang aman ini tercermin dari analisis laporan keuangan. Laporan keuangan akan memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu. Dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Dengan mengadakan analisis laporan keuanga dari perusahaan akan diketahui keadaan dan perkembangan kinerja keuangannya sebelum dan sesudah akuisisi dapat dinilai melalui analisis rasio keuangan.

Berikut ini rata-rata data kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang melakukan akuisisitahun 2012-2013 dilihat dari profitabilitas dimana data amatan dimulai 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Rata-Rata Perkembangan Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi

Kode	Profitabilitas						Likuiditas		Leverage	
	ROA (%)		ROE (%)		NPM (%)		CR(%)		DER (%)	
	Sblm	Ssdh	Sblm	Ssdh	Sblm	Ssdh	Sblm	Ssdh	Sblm	Ssdh
SMRA	4.33	8	12.33	21	14.66	24.66	133.33	49.74	46.66	68
KLBF	16.84	15.49	21.47	20.68	15.18	11.7	367.77	331.35	3.23	4.54
ASRI	6.33	5.66	13.33	15	28.33	27	54.66	87	102.33	156.66
DPNS	5.1	4.12	12.40	4.68	10.81	9.29	621.69	13.74	35.11	13.38
LPKR	3.33	4	7.66	9.66	16.33	15.66	6	5.66	0.4	0.66
KPGI	3.56	3.58	5.99	7.70	39.68	31.97	322.87	397.84	0.30	0.25
TELE	13.86	6.43	26.53	10.73	8.8	1.83	4.26	147.13	1.23	1.36
CASS	17.80	12.10	24.17	30.1	15.11	14.66	2.00	1.82	47.43	1.19
SUPR	12.23	-0.27	16.36	0.33	86.76	8.73	1.33	1.66	3.16	2.4
BYAN	6.56	-7.6	18.56	-16.51	9.09	2.8	117.66	147.13	91.9	379.23
INDY	1.24	-0.00	4.08	-1.33	19.3	-0.7	3.62	2.62	0.52	1.52

Sumber : Data olahan laporan keuangan 2017

Keterangan :

- SMRA : Summarecon Agung
- KLBF : Kalbe Farma
- ASRI : Alam Sutera Realty
- DPNS : Duta Pertiwi Nusantara
- LPKR : PT Lippo Arawaci
- KPGI : MNC Land
- TELE : Tiphone Mobile Indonesia
- CASS : Cardig Aero Service
- SUPR : Solusi Tuas Pratama
- BYAN : Bayan Resources
- INDY : Indika Energy

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai rata-rata perkembangan perusahaan yang melakukan akuisisi pada saat 3 tahun sebelum melakukan akuisisi dengan 3 tahun setelah melakukan akuisisi pada periode 2012 dan 2013. Dimana dari *return on assets* yang dihasilkan sesudah melakukan akuisisi cenderung mengalami penurunan. Dimana perusahaan Summarecon Agung yang mengalami peningkatan *return on assets* tertinggi setelah melakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuisisi. Dari *return on equity* yang dihasilkan sesudah melakukan akuisisi cenderung mengalami peningkatan dari ROE yang dihasilkan. Hal ini menggambarkan perusahaan yang melakukan akuisisi dapat memanfaatkan laba yang untuk meningkatkan pengembalian terhadap modal yang digunakan didalam melakukan akuisisi.

Sementara *net profit margin* perusahaan yang melakukan akuisisi cenderung mengalami penurunan setelah melakukan akuisisi. Penurunan *net profit margin* yang di hasilkan di sebabkan perusahaan yang melakukan akuisisi harus menutupi setiap hutang dan meningkatnya biaya modal yang digunakan untuk mengambil alih sebuah perusahaan. *Current ratio* yang dihasilkan perusahaan yang melakukan akuisisi cenderung mengalami penurunan, ini berarti akuisisi yang dilakukan dapat menutupi jumlah hutang lancar yang dimiliki dengan jumlah asset lancar yang dimiliki akibat pengakuisisian.

Debt equity ratio yang dihasilkan perusahaan yang melakukan akuisisi cenderung meningkat. Peningkatan *Debt Equity Ratio* yang terjadi disebabkan karena perusahaan membutuhkan jumlah modal yang besar untuk melakukan pengakuisisian terhadap sebuah perusahaan. Penggunaan modal ini dimaksudkan untuk menutupi segala jenis beban perusahaan yang akan diakuisisi dan membayar asset yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irawanto (2016) menghasilkan hasil penelitian bahwa *Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset* memiliki perbedaan setelah melakukan akuisisi sementara *Cash Ratio, Return on Equity* tidak mengalami perbedaan 3 tahun sebelum melakukan akuisisi dengan



3 tahun setelah melakukan akuisisi. Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Firdaus (2016) dimana didalam penelitiannya menghasilkan bahwa *current ratio turn over* yang mengalami perbedaan sementara *debt to equity ratio, return on investment, return on equity* tidak mengalami perbedaan setelah melakukan akuisisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fransiscus (2015) berdasarkan pengujian yang dilakukan secara serentak terhadap seluruh rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum melakukan akuisisi dan setelah melakukan akuisisi. Sedangkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan hampir pada seluruh variable-variabel yang digunakan pada penelitian ini, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel rasio-rasio keuangan yang digunakan pasca akuisisi. Menurut hasil penelitian Aprilia (2015) menghasilkan rasio keuangan yang mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Total Asset Turnover, Fixedassets Turnover, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio*. 2 rasio keuangan yang tidak mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu *Debt to equity ratio*, dan *Debt To Total Asset Ratio* artinya tidak adanya perbedaan secara signifikan dari 2 rasio tersebut, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa dikatakan mampu untuk membayar hutang seluruh perusahaan.

Dengan meningkatnya atau semakin banyak perusahaan yang diakuisi oleh perusahaan asing maka akan melahirkan pemikiran datangnya penjajahan ekonomi dengan gaya baru dari pihak asing kepada pihak lokal.



Namun tidak semua memiliki pemikiran negative dari dampak akuisisi yang dilakukan, adanya juga pemikiran positif dimana dengan masuknya pihak asing akan meningkatkan jumlah investasi yang masuk. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di sampaikan dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun tahun 2012-2013

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan sebelum dan sesudah melakukan Akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi organisasi atau perusahaan, dapat digunakan sebagai sarana informasi dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengakuisisi sebelum melakukan merger dan akuisisi
2. Bagi penulis, penelitian ini berguna dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan mengaplikasikannya di lapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada masa yang akan datang

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dari penulisan ini, penulis membagi kedalam enam bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang memapar kanteori-teori, kerangka pemikiran yang berhubungan dengan judul diatas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini mengemukakan secara singkat gambaran umum sejarah perusahaan

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini digambarkan hasil penelitian tentangan alisis kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi sebelum dan Sesudah Merger Danakuisisi.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.